

# Minat Berwirausaha Pada Gen-Z di Era Digital

Ghea Dwi Rahmadiane<sup>1</sup>, Ririh Sri Harjanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

[ghea.dwi@poltektegal.ac.id](mailto:ghea.dwi@poltektegal.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 30 Januari 2024  
Disetujui : 27 Februari 2024  
Dipublikasi : 1 Juli 2024

## ABSTRACT

*The current interest in entrepreneurship was a solution to the problem of the large number of human resources that cannot yet be fully absorbed by existing employment opportunities. This is a challenge in itself, especially for universities, to ascertain what factors can influence existing programs so that they can be strengthened. Moreover, students currently fall into the Generation Z category, which has the characteristics of being more careful and with a long-term perspective. The objectives of this research include finding out the role of entrepreneurial literacy, income expectations, and digital literacy. The population in this study are active students in Indonesia, seen in the Higher Education Data Base (PDDikti) statistical data of 6,028,003 students. Meanwhile, the sample size in this study was calculated using the Slovin Formula at an error rate of 5%, obtained at 400 students in Indonesia. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The data in this research uses quantitative data sourced from primary data in the form of tabulated results from questionnaires distributed. The analytical method in this research used multiple regression analysis. The results of the calculation of variable X1 obtained tcount of 4.408 > t table and a significant value of 0.000 < 0.05, variable significant value of 0.004 < 0.05. This shows that the influence of entrepreneurial literacy, income expectations, digital literacy on entrepreneurial interest.*

**Keywords:** interest in entrepreneurship, entrepreneurial literacy, income expectations, digital literacy

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu fenomena yang serius dan menjadi sorotan, hal tersebut disebabkan karena banyaknya SDM yang tidak semua dapat terserap oleh lapangan pekerjaan (Polindi, 2019). Data tingkat pengangguran di Indonesia beberapa tahun belakangan dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,61	3,59
SMP	6,46	6,45	5,95
SMA Umum	9,86	9,09	8,57
SMA Kejuruan	13,55	11,13	9,42
Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
Universitas	7,35	5,98	4,80

Sumber: bps.go.id (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, tersirat bahwa ini merupakan tantangan bagi sekolah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan *skill*, maupun pengetahuan lulusan agar siap bersaing di dunia usaha maupun industri. Pada tahun 2022, pengangguran dengan tingkat



pendidikan Diploma dan Universitas lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat SD. Tingkat pengangguran dengan pendidikan Diploma atau Sarjana dikhawatirkan meningkat jika perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan mahasiswa menciptakan lapangan pekerjaan. Perguruan Tinggi perlu menyadari hal tersebut. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah yang mempunyai tugas penyelenggaraan pendidikan, mempersiapkan peserta didiknya dengan ilmu berwirausaha sehingga diharapkan mampu menumbuhkan minat untuk merealisasikan potensi berwirausaha. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mendalami dan mendorong pemahaman mengenai minat berwirausaha sebagai benteng keberlangsungan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian (Aghniya & Subroto, 2021) menyatakan bahwa pendidikan dan pemahaman mengenai kewirausahaan tidak memiliki pengaruh besar terhadap minat berwirausaha, namun terdapat faktor yang mendorong tumbuhnya minat berwirausaha yaitu pada fungsi perguruan tinggi dengan program pendidikan di bidang kewirausahaan seperti mengkomersilkan hasil produk dan jasa. Maka tidak hanya pendidikan, namun pemahaman kemampuan dalam literasi kewirausahaan dari mulai teori sampai praktiknya.

Mahasiswa saat ini masuk dalam generasi Z yang lahir antara tahun 1996-2010 dengan karakter lebih hati-hati dan pemikiran ke depan, salah satunya jika menjalankan suatu pekerjaan atau usaha akan berekspektasi mendapatkan imbalan berupa pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan dari berwirausaha tidak terbatas, semakin kita bekerja keras dan berkeinginan untuk mencapai target sesuai yang diinginkan, maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

Didukung dengan era kemajuan teknologi saat ini, baik internet maupun media sosial yang begitu pesat dan memudahkan semua pencarian dalam kebutuhan manusia sekarang yang terkadang menyebabkan mereka mendapatkan stereotip sebagai pecandu teknologi, karena semua serba mudah dan serba cepat. Dengan adanya era digital, dunia wirausaha menjadi trendi karena tampilan kesuksesan yang menyilaukan. Dalam penelitian Tahir et al. menyatakan bahwa adanya pengaruh literasi digital secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Tahir et al., 2021). Dari uraian tersebut, maka tujuan dalam riset ini antara lain untuk mengetahui peran pengaruh literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, serta literasi digital.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Berpengaruhnya literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha disebabkan karena mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara memulai suatu usaha, kemudian mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang manajemen usaha. Selaras dengan penelitian Yani et al. (Yani et al., 2020), Alfionita et al. (Alfionita et al., 2020), dan Almuna et al. (Almuna et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk melakukan inovasi usaha, kemudian memiliki pengetahuan tentang ide usaha yang akan dijalani pada bidang *start-up* karena wirausaha dapat meningkatkan perekonomian, kemudian membuat mahasiswa tertarik menjadi wirausaha karena wirausaha dapat meningkatkan aspek kemandirian, kemudian menyebabkan mahasiswa memiliki keyakinan bahwa menjadi *start-up* dapat mendorong kesuksesan dan mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha pada bidang *start-up*.

Hasil riset yang dilakukan Haliza (Haliza, 2022) menghasilkan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, senada dengan penelitian Setiawan, Dede dan Sukanti (Setiawan & Sukanti, 2016) serta Aghniya dan Subroto (Aghniya & Subroto, 2021b). Dengan berwirausaha, pendapatan yang diterima tidaklah terbatas. Besarnya pendapatan dengan menjadi wirausaha tergantung pada usaha yang dilakukan. Semakin keras bekerja dan berkeinginan untuk mencapai tujuan yang sesuai harapannya, pendapatan yang dihasilkan akan semakin besar.

Pada penelitian Haliza (Haliza, 2022) menghasilkan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan literasi digital, mahasiswa mampu untuk memandaatkan dunia digital secara maksimal sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, dengan memiliki dan menguasai informasi tentang

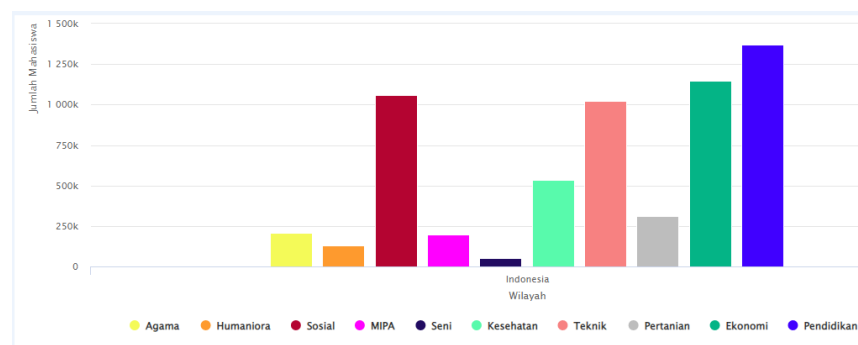
kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Senada dengan penelitian Winarsih dan Furinawati (Winarsih & Furinawati, 2018) dan Tahir et al. (Tahir et al., 2021), namun tidak sependapat dengan penelitian Hidayati et al. (Hidayati et al., 2023) bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada bidang *start-up*.

## METODE

Pada riset ini, menggunakan jenis data primer yang didapatkan secara langsung berupa data tabulasi hasil kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi referensi. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan e-mail ke seluruh mahasiswa seluruh Indonesia dan pengisian kuesioner secara On-Line melalui aplikasi google formulir sehingga dapat diakses oleh seluruh responden.

Sesuai pada tema yang diusung mengenai minat mahasiswa berwirausaha, maka objek dalam riset ini adalah mahasiswa aktif di Indonesia. Populasi pada riset ini merupakan mahasiswa aktif di Indonesia di lihat pada data statistik Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) sejumlah 6.028.003 mahasiswa. Sedangkan, ukuran sampel dalam riset ini dihitung menggunakan Rumus Slovin pada tingkat error 5% didapatkan sebesar 399,97 atau dibulatkan menjadi 400 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel masuk pada kategori *probability* atau secara umum semua populasi berpotensi menjadi sampel, yaitu menggunakan *Simple Random Sampling* yang mana teknik pengambilan sampel ini merupakan suatu metode statistik yang menyatakan bahwa setiap orang dalam suatu populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014), dengan memperhatikan isu minat mahasiswa berwirasaha yang terus didorong oleh setiap Perguruan Tinggi. Jumlah mahasiswa berdasarkan data statistik Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Tahun 2023**

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (2023)

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011).

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel

bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2011).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu: literasi kewirausahaan ( $X_1$ ), ekspek tasi pendapatan ( $X_2$ ), dan literasi digital ( $X_3$ ) terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

### Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan Uji t berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai t hitung < t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL

Responden terdiri dari 86 Perguruan Tinggi Akademik dan Vokasi di seluruh Indonesia. Dari responden yang ada, terdiri dari 41,75% atau 167 responden dari Perguruan Tinggi Akademik dan 58,25% atau 233 responden dari Perguruan Tinggi Vokasi. Karakteristik tahun masuk/tahun akademik responden sebagai mahasiswa terbanyak pada tahun 2022/2023 sebanyak 34%, selanjutnya tahun 2023/2024 sebanyak 24,6%, disusul tahun 2020/2021 sebanyak 20,6% dan tahun 2021/2022 18,4%, sedangkan sebanyak 2,4% masuk pada kategori lainnya yang masih termasuk mahasiswa generasi Z. Karakteristik jenjang pendidikan responden sebagai mahasiswa terbanyak Diploma III sebanyak 47,9%, selanjutnya Diploma IV atau Sarjana sebanyak 42,7%, sedangkan sebanyak 9,4% masuk pada kategori lainnya yang masih termasuk mahasiswa generasi Z.

### Uji Normalitas

Pada Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, hasil signifikansi harus lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi 0,201 lebih besar dari 0,05 maka model dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,46617534
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,048
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,201 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah (2024)

### Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

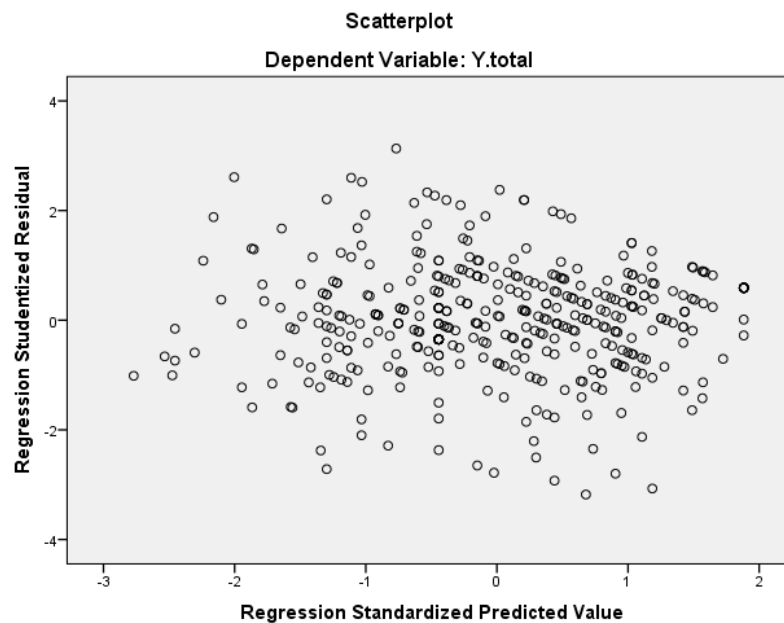
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	0,650	1,537
X2	0,823	1,215
X3	0,609	1,642

Sumber: data diolah (2024)

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Berikut ini tampilan grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada Gambar 4.5 di bawah ini:



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Sumber: data diolah (2024)

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14,284	1,753		8,149	0,000
X1	0,511	0,116	0,197	4,408	0,000
X2	0,979	0,075	0,517	12,996	0,000
X3	0,262	0,090	0,135	2,912	0,004

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,284 + 0,511 X1 + 0,979 X2 + 0,262 X3 + e$$

Model tersebut menunjukkan arti di bawah ini :

1. Konstanta = 14,284  
Jika variabel literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan literasi digital diasumsikan tetap maka minat berwirausaha akan meningkat 14,284.
2. Koefisien Literasi Kewirausahaan X1  
Nilai koefisien literasi kewirausahaan sebesar 0,511 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk literasi kewirausahaan akan diikuti terjadi kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,511.
3. Koefisien Ekspektasi Pendapatan X2  
Nilai koefisien ekspektasi pendapatan sebesar 0,979 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk ekspektasi pendapatan akan diikuti terjadi kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,979.
4. Koefisien literasi digital X3  
Nilai koefisien literasi digital sebesar 0,262 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk literasi digital akan diikuti terjadi kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,262.

### Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 diperoleh t hitung = 4,408 > t tabel = 1,6487 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H1 yang menyatakan literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima.
2. Variabel X2 diperoleh t hitung = 12,996 > t tabel = 1,6487 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H2 yang menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima.
3. Variabel X3 diperoleh t hitung = 2,912 > t tabel = 1,6487 dan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H3 yang menyatakan literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil analisis koefisien determinasi model penelitian ini, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,475. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 47,5% dan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,692	0,479	0,475	3,479

Sumber : data diolah (2024)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil olah data diperoleh t hitung sebesar 4,408 > t tabel dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang mana secara parsial H1 yang menyatakan literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk melakukan inovasi usaha, kemudian memiliki pengetahuan tentang ide usaha yang akan dijalani pada bidang kewirausahaan karena wirausaha dapat meningkatkan perekonomian, kemudian membuat mahasiswa tertarik menjadi wirausaha karena wirausaha dapat meningkatkan aspek kemandirian, kemudian menyebabkan mahasiswa memiliki keyakinan bahwa menjadi

kewirausahaan dapat mendorong kesuksesan dan mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha pada bidang kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian Hidayati, *et al.* menyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha di bidang kewirausahaan (Hidayati *et al.*, 2023). Berpengaruhnya literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha disebabkan karena mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara memulai suatu usaha, kemudian mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang manajemen usaha. Selaras dengan penelitian Yani *et al.* (Yani *et al.*, 2020), Alfionita *et al.* (Alfionita *et al.*, 2020), dan Almuna *et al.* (Almuna *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha**

Berdasarkan hasil olah data diperoleh t hitung sebesar  $12,996 > t$  tabel dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang mana secara parsial H2 yang menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima. Dengan berwirausaha, pendapatan yang diterima tidaklah terbatas. Besarnya pendapatan dengan menjadi wirausaha tergantung pada usaha yang dilakukan. Semakin keras bekerja dan berkeinginan untuk mencapai tujuan yang sesuai harapannya, pendapatan yang dihasilkan akan semakin besar. Oleh karena itu, ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan mengharapkan pendapatan yang lebih besar dari pekerjaan formal.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan bahwa penghasilannya akan lebih besar atau lebih tinggi yang didapatkan dari hasil kinerja atau proses berwirusaha. Karakter Gen-Z salah satunya jika menjalankan suatu pekerjaan atau usaha akan berekspektasi mendapatkan imbalan berupa pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil riset yang dilakukan Haliza (Haliza, 2022) menghasilkan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, senada dengan penelitian Setiawan, Dede dan Sukanti (Setiawan & Sukanti, 2016) serta Aghniya dan Subroto (Aghniya & Subroto, 2021b).

### **Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha**

Berdasarkan hasil olah data diperoleh t hitung sebesar  $2,912 > t$  tabel dan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang mana secara parsial H3 yang menyatakan literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha diterima. Berpengaruhnya literasi digital terhadap minat berwirausaha digambarkan bahwa adanya pemahaman tentang kewirausahaan juga terdapat beberapa mahasiswa yang mampu untuk menafsirkan info yang berasal dari sosial media, mampu membedakan berita *hoax* atau tidak, mampu mengadopsi perangkat digital baik aplikasi maupun layanannya terutama pada hal kewirausahaan.

Pada penelitian Haliza (Haliza, 2022) menghasilkan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan literasi digital, mahasiswa mampu untuk memandaatkan dunia digital secara maksimal sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, dengan memiliki dan menguasai informasi tentang kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Senada dengan penelitian Winarsih dan Furinawati (Winarsih & Furinawati, 2018) dan Tahir *et al.* (Tahir *et al.*, 2021).

## **KESIMPULAN**

Pada perhitungan variabel X1 diperoleh t hitung sebesar  $4,408 > t$  tabel dan nilai signifikan

sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pada perhitungan variabel X2 diperoleh t hitung sebesar  $12,996 > t$  tabel dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pada perhitungan variabel X3 diperoleh t hitung sebesar  $2,912 > t$  tabel dan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Terima kasih khusus kepada Tim Jurnal Owner yang membantu menerbitkan ulasan penelitian. Kemudian terima kasih juga kami haturkan kepada P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia finansial kegiatan ini.

### REFERENSI

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021a). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021b). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, N., Tahir, T., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Education Studies*, 1(2), 87–98.
- Almuna, M., Thaief, I., Said, M. I., Dinar, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 79–86.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 172–186.
- Hidayati, H., Wediawati, B., & Sari, N. (2023). Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Dinamika ...*, 11(1), 38–45.
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63–82.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. CV. Alfabeta.
- Tahir, M. J., Saqlain, M., Tariq, W., Waheed, S., Tan, S. H. S., Nasir, S. I., Ullah, I., & Ahmed, A. (2021). Population preferences and attitudes towards COVID-19 vaccination: a cross-sectional study from Pakistan. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/S12889-021-11814-5/TABLES/6>
- Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Bagi Kelompok Pemuda di Kota Madiun. *Seminar Nasional EdusaintekFMIPA UNIMUS 2018*, 1–7.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>